

HUBUNGAN KARAKTERISTIK PENDERITA TB PARU PADA AKHIR  
PENGOBATAN KATEGORI 1 TERHADAP STATUS KESEMBUHAN DI PUSKESMAS  
RAWALO DAN TAMBAK I KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2007.

SULASTRI -- E2A003069  
(2007 - Skripsi)

Kesembuhan TB Paru sangat dipengaruhi oleh keberhasilan pengobatan terutama pada fase pengobatan kategori 1 karena apabila pada fase ini dapat dilalui dengan baik maka besar kemungkinan, penderita dapat disembuhkan. Keberhasilan pengobatan ini dipengaruhi oleh faktor internal yang ada dalam diri penderita dan faktor luar sebagai faktor pendukung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik penderita TB Paru pada akhir pengobatan kategori 1 terhadap status kesembuhan di Puskesmas Rawalo dan Tambak I. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain studi kasus kontrol. Kasus adalah penderita TB Paru BTA Positif pada akhir pengobatan kategori 1 yang dinyatakan gagal, sedangkan kontrol adalah penderita yang sembuh. Sampel merupakan total kasus mulai Januari 2006 sampai Juli 2007 sebanyak 16 kasus gagal dan 44 kasus sembuh. Data penelitian dianalisis secara deskriptif dan diuji dengan menggunakan uji *Chi Square*. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan kepadatan hunian penderita TB Paru pada akhir pengobatan kategori 1 terhadap status kesembuhan di Puskesmas Rawalo dan Tambak I (nilai  $p=0,023$ ,  $OR=4,714$  dan  $95\%CI=1,374-16,175$ ). variabel yang tidak menunjukkan adanya hubungan antara lain umur ( $p=0,582$ ), jenis kelamin ( $p=0,446$ ), pendidikan ( $p=1,000$ ), pekerjaan ( $p=0,529$ ), pendapatan ( $p=1,000$ ), parut BCG ( $p=0,325$ ), kontak serumah dengan penderita TBC ( $p=0,325$ ), pengetahuan ( $p=0,529$ ), keaktifan PMO ( $p=0,114$ ), jarak rumah dengan Puskesmas ( $p=0,824$ ), dan kemudahan transportasi ( $p=1,000$ ). Perlu adanya penyuluhan dari petugas kesehatan tentang cara penularan penyakit TBC khususnya yang berhubungan dengan kepadatan hunian

**Kata Kunci:** Tuberkulosis, Kesembuhan *Tuberculosis, recovery*